

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN PROGRAM KARTU INDONESIA SEHAT (KIS) DI DESA SUTERA KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA.**

Oleh  
**ROSITAWATI**  
NIM. E11111010

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Permasalahan mengenai kurangnya partisipasi masyarakat menjadi menarik untuk diteliti, mengingat adanya program Kartu Indonesia Sehat yang sudah terealisasi di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan Kartu Indonesia Sehat (KIS). Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, seperti masyarakat masih berobat dengan cara tradisional, kurangnya sosialisasi tentang Kartu Indonesia Sehat, kurangnya tenaga ahli di bidang kesehatan, dan peralatan di Puskesmas yang kurang memadai.

Kata-kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan, Kartu Indonesia Sehat

## **Abstract**

This study aims to reveal the level of public participation in the utilization of Healthy Card Indonesia (KIS) service in Sukadana Sub-district, Kayong Utara District. The problem of the lack of community participation is interesting to be examined, considering the healthy card program that has been realized in Sukadana Sub-district, Kayong Utara District. The method used in this research is descriptive research type with qualitative approach. The results of this study indicate that the lack of public participation in the utilization of Healthy Indonesia Card (KIS) services. This is due to several factors, such as people still seeking treatment in the traditional way, lack of socialization about Healthy Indonesia Card, lack of skilled health professionals, and inadequate Puskesmas equipment.

*Keywords: Community Participation, Utilization, Healthy Indonesia Card*

## **A. PENDAHULUAN**

Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang diluncurkan tanggal 3 November 2014 merupakan wujud program Indonesia Sehat di bawah Pemerintahan Presiden

Jokowi. Program ini 1) menjamin dan memastikan masyarakat kurang mampu untuk mendapat manfaat pelayanan kesehatan seperti yang dilaksanakan melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS

Kesehatan; 2) perluasan cakupan Penerima Bantuan Iuran (PBI) termasuk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Bayi Baru Lahir dari peserta Penerima PBI; serta 3) Memberikan tambahan manfaat berupa layanan preventif, promotif dan deteksi dini dilaksanakan lebih intensif dan terintegrasi.

KIS menjamin dan memastikan masyarakat kurang mampu untuk mendapat manfaat pelayanan kesehatan seperti yang dilaksanakan melalui JKN yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan. Lebih dari itu, secara bertahap cakupan peserta akan diperluas meliputi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan bayi yang lahir dari PBI yang selama ini tidak dijamin. KIS memberikan tambahan manfaat, layanan preventif, promotif dan deteksi dini yang akan dilaksanakan secara lebih intensif dan terintegrasi. KIS memberikan jaminan bahwa pelayanan oleh fasilitas kesehatan tidak membedakan peserta berdasarkan status sosial. Penyelenggara Program KIS adalah BPJS Kesehatan. Kartu BPJS nantinya akan menjadi KIS secara bertahap.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya partisipasi masyarakat
2. Banyak / sedikitnya orang yang mengetahui prosedur pendaftaran Kartu Indonesia Sehat.

Fokus Penelitian ini adalah :

“Partisipasi Masyarakat miskin dalam Pemanfaatan Pelayanan Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa Sutera, Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara”

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

“Bagaimana partisipasi masyarakat miskin terhadap pelayanan Kartu Indonesia Sehat (KIS) ?”

Tujuan penelitian ini adalah :

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kondisi partisipasi masyarakat dan faktor - faktor yang membuat masyarakat miskin tidak memanfaatkan pelayanan Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara.

Untuk mengkaji hal tersebut peneliti menggunakan konsep partisipasi Margono Slamet (1985). Menurut Margono Slamet Partisipasi Adalah peran serta dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan-kegiatan, dan ikut serta dalam memanfaatkan hasil serta menikmati hasil-hasil pembangunan yang nyata. Margono Slamet (1985) menyatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sangat ditentukan oleh 3 (tiga) unsur pokok, yaitu:

- a) Adanya Kemauan
- c) Secara psikologis kemauan berpartisipasi muncul oleh adanya motif intrinsik (dari dalam diri sendiri) maupun ekstrinsik

(karena rangsangan, dorongan atau tekanan dari pihak luar).

- b) Adanya Kesempatan
- c) Adanya Kemampuan

## B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskriptif yaitu menggunakan hasil penelitian secara apa adanya dari objek yang diteliti. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Moleong (2006) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai suatu keadaan, gejala, atau objek tertentu pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sutera, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara.

Subjek penelitian ini terdiri dari :

1. Kepala Dinas Kesehatan sebagai pemegang tertinggi di Dinas Kesehatan Kecamatan Sukadana.
2. Staf yang bertugas di Puskesmas
3. Pasien yang sedang berobat di Puskesmas.

Objek penelitian ini tertuju pada Partisipasi Masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan

Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dilapangan adalah menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis Domain. Teknik Analisis Domain digunakan untuk menganalisis gambaran objek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang obyek penelitian tersebut (Burhan Bungin : 2003, 85).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian lapangan, diketahui bahwa kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan Kartu Indonesia Sehat disebabkan beberapa faktor diantaranya sebagai berikut :

1. Informasi tentang seluk beluk KIS masih belum diketahui oleh masyarakat,
2. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai fasilitas bantuan kesehatan dari pemerintah, rentan dimanfaatkan oleh pihak rumah sakit (RS) penerima layanan (provider) maupun petugas

layanan kesehatan. Bahkan, layanan kesehatan yang semestinya diterima tepat waktu bisa terulur karena birokrasi,

3. masih banyak masyarakat yang belum mengetahui fasilitas jaminan kesehatan yang diterimanya. Khususnya penerima bantuan pemerintah, masyarakat miskin dan rentan miskin dalam program BPJS kesehatan yang beralih ke program KIS.

Oleh karena itu, pemerintah harus lebih mengencangkan lagi sosialisasi dan pencerdasan KIS kepada masyarakat, terutama masyarakat yang menjadi sasaran KIS saat ini. Masyarakat masih mempertanyakan apa perbedaan KIS dengan kartu JKN lainnya. Kartu JKN dan KIS masih dipertanyakan oleh masyarakat, terutama perbedaan penggunaan dari kedua kartu ini. Pemerintah diharapkan segera mensosialisasikan kartu KIS dan menegaskan kepada masyarakat tentang perbedaan maupun persamaan kartu ini dengan kartu JKN.

Dari uraian mengenai faktor penyebab kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pelayanan Kartu Indonesia Sehat (KIS), ada beberapa upaya pemerintah Kabupaten Kayong Utara untuk menangani masalah tersebut, antara lain :

- a) Mengadakan sosialisasi tentang Kartu Indonesia Sehat (KIS).

- b) Meningkatkan pengendalian penyakit serta tercapainya lingkungan yang sehat, mengandung makna bahwa pengendalian penyakit terutama penyakit menular yang terjadi di masyarakat, diupayakan adanya peningkatan cakupan baik yang bersifat pengobatan maupun pencegahan, serta mengupayakan perubahan kondisi lingkungan agar lebih sehat.

- c) Meningkatkan pelayanan kesehatan obat dan perbekalan kesehatan yang optimal, bermutu dan terjangkau, mengandung arti bahwa, upaya peningkatan yang terus menerus untuk memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas memenuhi standar mutu, baik kompetensi petugas, prosedur, maupun penyediaan obat dan perbekalan kesehatan serta ada upaya secara bertahap untuk mendekatkan pusat pelayanan kesehatan tersebut agar terjangkau oleh masyarakat terutama masyarakat terpencil.

- d) Meningkatkan status gizi serta perilaku hidup bersih dan sehat, mengandung makna bahwa, status gizi masyarakat terutama bayi, balita dan ibu hamil secara terus menerus terpantau dan diupayakan untuk meningkatkan kesadaran untuk mengkonsumsi gizi seimbang, serta menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat.

- e) Memantapkan sumber daya dan informasi kesehatan
- f) Mewujudkan aparatur Puskesmas Sukadana yang profesional guna memberikan pelayanan prima.

#### **D. KESIMPULAN**

KIS adalah Kartu identitas yang diperuntukkan untuk warga miskin yang sudah terdaftar menjadi peserta JAMKESMAS atau peserta BPJS Penerima bantuan Iuran (PBI) yang biaya iurannya dibayarkan oleh pemerintah, kartu ini dananya disubsidi oleh pemerintah dan digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan yang telah ditentukan. KIS juga sebenarnya sangat berkaitan dengan BPJS kesehatan karena data pesertanya juga diambil dari data BPJS sehingga tidak akan terjadi tumpang tindih. Permasalahan yang bisa muncul terkait program KIS ini adalah informasi tentang seluk beluk KIS masih belum diketahui oleh masyarakat,

minimnya pengetahuan masyarakat mengenai fasilitas bantuan kesehatan dari pemerintah, rentan dimanfaatkan oleh pihak rumah sakit (RS) penerima layanan (provider) maupun petugas layanan kesehatan. Bahkan, layanan kesehatan yang semestinya diterima tepat waktu bisa

terlur karena birokrasi. Anggota Komisi E (Bidang Kesejahteraan) DPRD Sumut, Richard Sidabutar mengatakan, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui fasilitas jaminan kesehatan yang diterimanya. Khususnya penerima bantuan pemerintah, masyarakat miskin dan rentan miskin dalam program BPJS kesehatan yang beralih ke program KIS.

Oleh karena itu, pemerintah harus lebih mengencarkan lagi sosialisasi dan pencerdasan KIS kepada masyarakat, terutama masyarakat yang menjadi sasaran KIS saat ini. Masyarakat masih mempertanyakan apa perbedaan KIS dengan kartu JKN lainnya Kartu JKN dan KIS masih dipertanyakan oleh masyarakat, terutama perbedaan penggunaan dari kedua kartu ini. Pemerintah diharapkan segera mensosialisasikan kartu KIS dan menegaskan kepada masyarakat tentang perbedaan maupun persamaan kartu ini dengan kartu JKN.

#### **E. SARAN**

1. Masyarakat diharapkan agar lebih sadar akan kesehatan, gunakan fasilitas yang ada di Puskesmas apabila dibutuhkan, tinggalkan kebiasaan – kebiasaan berobat dengan cara tradisional seperti melahirkan dengan menggunakan tenaga dukun. Alangkah lebih baiknya

manfaatkan apa yang di fasilitasi oleh pemerintah, seperti pergi ke Puskesmas atau orang yang ahli dibidang kesehatan. Pelayanan di puskesmas lebih ditingkatkan lagi baik dari obat – obatan maupun fasilitas kesehatan yang ada.

2. Diharapkan agar pemerintah daerah setempat lebih sering mengadakan sosialisasi agar masyarakat mengetahui tentang program Kesehatan Gratis, dan melakukann peninjaun atau pengawasan ke Puskesmas, pustu atau Poskesdes agar dapat melihat jalannya pelayanan kesehatan.

## F. REFERENSI

Astuti Dwiningrum, Siti Irene. 2011. Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Bungin, Burhan. 2003. Analisis data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

-----, 2007. Peneleitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Budaya. Jakarta: Kencana

Masyhuri, dan M. Zainuddin. 2008. Metode Penelitian. Bandung: Refika Aditama

Moleong, Lexy, j. 2000. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. remaja Rosda Karya.

-----, 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Muluk, Khairul. 2007. Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah. Malang: Bayumedia Publishing.

Riwu Kaho, Josep. 2005. Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suharto, Edi. 2007, Pekerjaan Sosial didunia Industri. Bandung : Refika Aditama

Sumpeno, Wahyudin. 2009. Sekolah Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

### Sumber Lain:

Profil Kesehatan Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara Tahun 2013

Profil Kesehatan Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014

### Sumber skripsi :

Dewi Kartini (2010) dalam judul skripsi “Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Buta Huruf latin di Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara”

### Sumber Internet :

<https://www.scribd.com/doc/88691210/Margono-Slamet>

<http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id/index.php/jurnalilmupemerintah>

<https://core.ac.uk/download/files/478/12352024.pdf>,

[file:///C:/Users/User/Downloads/S2-2014-327607-chapter1%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/S2-2014-327607-chapter1%20(2).pdf),

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/32302/4/Chapter%20II.pdf>.

(<https://core.ac.uk/download/files/478/12352024.pdf>, diakses tanggal 10 April 2016)

<http://bemfkuj.web.unej.ac.id/2015/10/kartu-indonesia-sehat-kis/>, diakses 18 Desember 2016





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI  
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : ROSITAWATI  
 NIM / Periode lulus : E1111610 /  
 Tanggal Lulus : 29 - 0 - 2016  
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / SOSIOLOGI  
 Program Studi : ILMU SOSIATR  
 E-mail address/ HP : Rositawati.g8@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa *Socodex* (\*) pada Program Studi Ilmu *Sosiatr* Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul\*\*):

Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Program Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Desa Sutora, Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltex*
- content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengucapkan / disetujui  
 Pengelola Jurnal  
 Dr. INDAH LISTYANINGRUM, M.Si  
 NIP. 198309302005012001

Dibuat di : Pontianak  
 Pada tanggal : 19 Mei 2017  
 Rositawati  
 NIM. E1111610

Catatan :  
 \*tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodex/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)